

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MANFAAT
PEMBANGUNAN RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH
ANAK (RPTRA) CILILITAN, DI CILILITAN, JAKARTA
TIMUR**



Oleh:

IVANA NOVELIA

1515125860

Pendidikan Luar Sekolah

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN
PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Terhadap Manfaat
Pembangunan Ruang Publik Terpadu Ramah
Anak (RPTRA) Cililitan, di Cililitan Jakarta Timur
Nama Mahasiswa : Ivana Novelia
Nomor Registrasi : 1515125860
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Tanggal Lulus : 21 Juli 2016

Pembimbing I



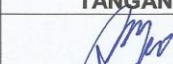

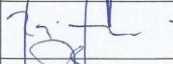

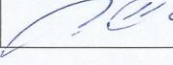
Dr. Elais Retnowati, M.Si
NIP.196703041998022001

Pembimbing II



Dr. Henny H Br. D, M.Pd
NIP. 197605202008122001

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SARJANA

NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)*		09-08-16
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggung Jawab)**		09-08-16
Drs. Sri Koeswanto, M.Si (Ketua Penguji)***		09-08-16
Drs. Ahmad Tijari, M.Pd (Anggota)****		03-08-16
Drs. Widio Prihanadi, M.M (Anggota)****		28-juli-2016

Catatan:

*Dekan FIP

**Pembantu Dekan I

***Dosen Penguji Selain Pembimbing dan Ketua Jurusan

**** Dosen Penguji Selain Dosen Pembimbing

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP MANFAAT PEMBANGUNAN
RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA) CILILITAN, DI
CILILITAN, JAKARTA TIMUR**

(2016)

Ivana Novelia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengukur dan mengetahui sudut pandang orang tua terhadap manfaat pembangunan RPTRA Cililitan, serta untuk mengetahui apakah RPTRA memberi rasa aman bagi orang tua untuk melepas anak-anaknya bermain disana.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuisioner dengan angket sebagai pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan orang tua sebagai responden sebanyak 20 orang dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survai. Penelitian yang dilakukan di RPTRA Cililitan, Cililitan Jakarta Timur, dengan waktu penelitian selama selama 5 bulan terhitung sejak bulan Pebruari hingga bulan Juni 2016.

Hasil penelitian ini bahwa dengan kehadiran ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) Cililitan di tengah-tengah lingkungan penduduk memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap tumbuh kembang anak-anak. Tidak hanya itu persepsi orang tua terhadap manfaat pembangunan ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) sangat baik karena memberikan dampak positif dan menjadi bagian dari hiburan tersendiri bagi orang tua dan anak.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi orang tua terhadap pembangunan RPTRA Cililitan sangat baik, karena orang tua dan anak-anak merasa senang dengan hadirnya RPTRA Cillitan di lingkungan rumah mereka. Serta saran untuk pihak RPTRA ialah meningkatkan kedekatan anak dan orang tua dengan kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan bersama-sama.

Kata Kunci: Orang Tua, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), Persepsi

**PARENTS PERCEPTION ABOUT BENEFITS OF DEVELOPMENT
CHILD -FRIENDLY INTEGRATED PUBLIC SPACE (RPTRA) CILILITAN, at
CILILITAN, EAST JAKARTA
(2016)**

Ivana Novelia

ABSTRACT

This study aimed to describe, measure and determine a parent's perspective on the benefits of development RPTRA Cililitan, as well as to determine whether RPTRA give a sense of security for parents to remove their children play there.

The data collection technique using questionnaire instrument with the questionnaire as data collection, in this study using the parents as respondents were 20 people with purposive sampling technique. This research uses descriptive quantitative approach with survey method. Research conducted in RPTRA Cililitan, East Jakarta Cililitan, with research time for as long as five months, starting from February until June, 2016.

The results of this study that the presence of integrated child-friendly public space (RPTRA) Cililitan in the middle of the neighborhood resident's indirect influence on the growth and development of children. Not only is it the perception of parents on the benefits of the integrated development of child friendly public space (RPTRA) is very good because it gives a positive impact and be part of a separate entertainment for parents and children.

The conclusion of this study is the perception of parents towards development RPTRA Cililitan very good, because the parents and the children were delighted with the presence RPTRA Cillitan in their home environment. As well as suggestions for the RPTRA is to increase the proximity of children and parents with activities that can be done together.

Keywords: Parents, Child -Friendly Integrated Public Space (RPTRA), Perception

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Ivana Novelia

No. Registrasi : 1515125860

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Persepsi Orang Tua Terhadap Manfaat Pembangunan RPTRA Cililitan, di Cililitan Jakarta Timur"** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Februari-Juni 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah ada dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 24 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Ivana Novelia

Motto Hidup

**"Just do the best God will do the
rest"**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan karunianya yang melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitan dan penulisan skripsi dengan judul “Persepsi Orang Tua Terhadap Manfaat Pembangunan RPTRA Cililitan di Cililitan Jakarta Timur” ini dengan baik dan lancar.

Skripsi ini di tulis dan dijadikan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Jakarta. Penulisan skripsi ini selesai berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, semoga mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Tidak hanya itu penulis menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Dr. Sofia Hartati, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Gantina Komalasari, M.Psi. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Anan Sutisna selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
4. Karta Sasmita, S.Pd., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

5. Dr. Elais Retnowati, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal penelitian sampai selesai.
6. Dr. Henny Herawaty Br Dalimunthe, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal penelitian sampai selesai.
7. Kepada seluruh Dosen Pendidikan Luar Sekolah yang sudah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Untuk Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Cililitan, Jakarta Timur yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.
9. Untuk Almarhumah Mamaku Triana Shanty Tambunan, semoga mama tersenyum dari atas melihat ana yang telah menyelesaikan studi. Papa ku tersayang Ratlan Mangandar Sihombing, terimakasih atas segala dukungannya pa, I love you.
10. Ka Michiko Shandra, ka Monique Mailani, dan Brur (Ito Paniroy) abangku satu-satunya, terima kasih atas dukungan kalian selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan Fauzia, Wahyuni, Prima, Nurul, Ristami, Ediatini, Nirmala, Nabila, Robiatul makasih atas dukungan kalian semua selama ini.
12. Tak lupa juga teman-teman angkatan 2012 khususnya Kelas C, yang sudah mengisi hari-hari penulis dengan canda, haru dan tawa.

Semoga kebaikan kalian mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan senantiasa diberikan kesehatan dan keselamatan dalam aktivitasnya. Akhirnya penulis menyampaikan harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri penulis dan umumnya bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jakarta, Juni 2016

Penulis

Ivana Novelia

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTO HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakekat Ruang Publik Terpadu Ramah Anak	9
2. Hakekat Bermain Bagi Anak	12
3. Hakekat Persepsi	14
4. Hakekat Orang Tua	19
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23

BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
A. Tujuan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Metode Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan data	28
F. Instrumen Penelitian	29
1. Uji Validitas	29
2. Reabilitas	30
3. Kisi-kisi Instrumen	31
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	37
A. Gambaran Umum	37
B. Deskripsi Data	38
C. Analisis Data	54
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	60
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 2	Pertanyaan penjelasan guru dalam mengajar	38
Tabel 3	Pertanyaan guru ramah di luar di dalam kelas	39
Tabel 4	Pertanyaan guru sabar dalam mengajar	39
Tabel 5	Pertanyaan fasilitas di PAUD lengkap	40
Tabel 6	Pertanyaan respon guru terhadap murid	40
Tabel 7	Pertanyaan perpustakaan memiliki buku yang edukatif	41
Tabel 8	Pertanyaan ruangan perpustakaan yang nyaman	41
Tabel 9	Pertanyaan fasilitas perpustakaan	42
Tabel 10	Pertanyaan adanya panduan untuk menyimpan ASI	42
Tabel 11	Pertanyaan kelengkapan sarana dan prasarana	43
Tabel 12	Pertanyaan kenyamanan ruang laktasi	43
Tabel 13	Pertanyaan pelayanan posyandu ramah	44
Tabel 14	Pertanyaan pemberian informasi di saat posyandu	44
Tabel 15	Pertanyaan kegiatan posyandu rutin	45
Tabel 16	Pertanyaan lingkungan taman selalu bersih	45
Tabel 17	Pertanyaan kemandirian di nomor satukan	46
Tabel 18	Pertanyaan dengan adanya RPTRA menambah pertemanan	46
Tabel 19	Pertanyaan RPTRA selalu memiliki kegiatan	47
Tabel 20	Pertanyaan selalu ada kegiatan di setiap kesempatan	47
Tabel 21	Pertanyaan kegiatan memiliki manfaat bagi peserta	48
Tabel 22	Pertanyaan warga bebas menggunakan ruang pertemuan ...	48
Tabel 23	Pertanyaan adanya garis lapangan bola	49
Tabel 24	Pertanyaan kualitas rumput lapangan bola	49

Tabel 25	Pertanyaan penyambutan pengelola yang ramah	50
Tabel 26	Pertanyaan pemberian informasi bagi pengunjung	50
Tabel 27	Pertanyaan barang memiliki harga yang murah	51
Tabel 28	Pertanyaan kualitas barang bagus dan bersaing	51
Tabel 29	Pertanyaan kebutuhan rumah tangga tersedia di PKK Mart	52
Tabel 30	Pertanyaan PKK Mart memiliki barang yang unik dan murah	52
Tabel 31	Pertanyaan PKK memiliki berbagai jenis tanaman	53
Tabel 32	Pertanyaan RPTRA menambah daerah hijau bagi Cililitan ...	53
Tabel 33	Pertanyaan RPTRA turut andil dalam menjaga kualitas udara Ibu Kota	54
Tabel 34	Indikator Frekuensi Rata-rata	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Pengelola RPTRA Cililitan	11
Gambar 2 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Responden	63
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen	64
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	66
Lampiran 3 Dokumentasi	71
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak yang harus didapat pada setiap manusia dan setiap golongan usia, mulai dari bayi yang baru dilahirkan hingga orang tua yang sudah berusia lanjut. Pendidikan yang sangat awal dimulai dari lingkungan keluarga, hal yang pertama diajarkan dalam keluarga meliputi tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia. Peran keluarga pun menjadi hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, karena anak akan meniru atau melakukan apa yang dilihat maupun didengarnya dari orang terdekatnya, dan kemudian anak akan menirunya. Sebagai orang tua, atau orang terdekat dengan anak, harus memberikan contoh, pengetahuan dan perilaku yang baik agar mereka tidak terbentuk menjadi anak yang tidak tahu aturan.

Pendidikan sangat penting bagi tumbuh kembang anak, namun pendidikan tidak melulu belajar, dan belajar. Untuk mendukung anak menjadi manusia yang memiliki rasa sosialisasi yang tinggi diperlukan untuk bermain. Dengan bermain anak akan memiliki rasa empati yang tinggi, mengenal teman sebayanya, bahkan dengan bermain membangun rasa percaya diri anak. Bermain pun merupakan sarana

bersosialisasi yang salah satunya harus dirasakan oleh siapa pun dan usia berapa pun. Mulai dari orang tua, orang dewasa, bahkan anak-anak yang masih dibawah umur. Setiap orang memiliki hak untuk bermain, terutama anak-anak.

Bermain pada anak merupakan hal yang wajar, kita tidak bisa melarang anak untuk bermain. Melalui bermain banyak hal yang mereka dapat dari berbagai sisi seperti afektif, psikomotorik, maupun kognitif. Melarang anak untuk bermain berarti telah merampas hak mereka. Menjadi pendidik dan orang tua yang kreatif, dengan menciptakan dan membuat berbagai macam kegiatan yang menarik bagi anak atau menggabungkan pembelajaran dan permainan menjadi satu.

Orang tua beranggapan bahwa bermain dapat mengganguya bukan membantunya dalam belajar, sehingga anak akan menjadi jenuh dalam belajar. Akibat dari hal tersebut akan membuat anak menjadi pemurung, penakut akan suatu hal dan akan sulit dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya. Ditambah kedua orang tuanya berkerja dan menitipkan sang anak kepada pengasuh. Pengasuhan tersebut yang akan membuat sang anak tidak bisa merasakan asyiknya bermain dan mengenal dunia lebih jauh. Seorang anak perlu diajak bercakap-cakap, didekap, diberi senyuman, didengarkan, dan diberi stimulus untuk memberikan respon dengan bunyi-bunyian atau gerakan.

Sangat disayangkan dengan minimnya tempat bermain untuk anak, terutama di Kota Jakarta membuat sedikitnya anak tidak leluasa untuk bermain sebagaimana seharusnya. Umumnya orang tua yang memiliki anak-anak dibawah umur memiliki sudut pandang berbeda. Dengan maraknya banyak kasus yang menimpa anak-anak usia sekolah dasar membuat mereka takut dengan membiarkan anak-anak bermain bahkan rata-rata anak hanya dibolehkan keluar rumah hanya untuk sekolah, dan les atau berpergian hanya bersama orang tua mereka.

Seperti yang terjadi di Semarang, suasana kegembiraan para mahasiswi Fakultas Pendidikan Taman Kanak-Kanak IKIP Veteran Semarang yang bermain dengan penuh canda di Taman Bermain Wonderia Semarang berubah dengan duka. Terdapat lima belas orang, diantaranya 9 korban mengalami retak tulang belakang akibat wahana *plane tower* yang jatuh dari ketinggian 3-4 m (Kompas, 16/11/2007). Dari peristiwa tersebut timbul pertanyaan, masih adakah ruang untuk bermain yang aman di kota ini? Anak-anak terpaksa bermain di tempat bermain khusus dan tidak menggunakan tempat bermain di ruang terbuka yang merupakan sebuah ruang publik yang nyaman, karena memang tidak ada lagi ruang terbuka untuk bermain. Sering kita lihat banyak anak-anak bermain bola di jalanan beraspal, yang membahayakan nyawa mereka. Lahan-lahan terbuka, tempat bermain, taman, dan ruang publik kota lainnya sudah lama secara perlahan berganti dengan gedung-gedung komersial. Berkurangnya ruang terbuka publik ini tidak saja merupakan persoalan pakar lingkungan, tetapi menjadi beban psikologis masyarakat kota akan kebutuhan ruang sebagai aktualisasi diri. Maraknya pembangunan gedung (mall, ruko, kantor) semakin meminggirkan anak-anak yang sangat membutuhkan ruang terbuka hijau untuk tempat bermain. Dimana lagi anak-anak dapat menikmati udara yang berhembus di antara pepohonan, tidak perlu menghirup udara ber-*air conditioner*. Dimana lagi anak-anak bisa bermain dengan alam, di antara pepohonan, bermain bola di lapangan rumput, sehingga tidak perlu menghabiskan waktu di depan *play station/ game net*. Dimana lagi anak-anak bisa bermain bersama teman sebaya seperti sepak bola, petak umpet, lompat tali,

sehingga tidak perlu berebutan satu wahana permainan. Berkembangnya *game net* menurut antropolog UGM Nicolaas Warouw, salah satunya disebabkan minimnya ruang publik yang ada di perkotaan. Pentingnya ruang bermain bagi anak-anak di kota, seperti diungkapkan Pearce, ruang bermain merupakan tempat dimana anak-anak tumbuh dan mengembangkan intelegensinya. Tempat dimana mereka membuat kontak dan proses dengan lingkungan, serta membantu sistem sensor dan proses otak secara keseluruhan. Dari tempat bermain pula, anak belajar sportivitas, disiplin dan mengembangkan kepribadiannya.¹

Dapat disimpulkan tidak hanya ibu kota yang memiliki keterbatasan ruang bermain bagi anak, di kota-kota lain pun memiliki masalah yang sama, yaitu minimnya ruang terbuka untuk bermain bagi anak-anak.

Pemerintah, khususnya pemerintahan DKI Jakarta memiliki ide untuk membangun fasilitas bermain anak dengan tema ramah anak. RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) berasal dari Ibu Veronica (Ibu Gubernur DKI Jakarta), beliau memiliki ide untuk mendirikan RPTRA karena merasa kasihan dengan kurangnya lokasi anak untuk bermain anak serta sudah kurangnya lahan hijau di kota jakarta.

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Nomor 11 Tahun 2011 “Dalam upaya mewujudkan pembangunan yang peduli terhadap anak, kebutuhan dan kepentingan terbaik bagi anak untuk membangun Kabupaten/Kota Layak Anak”. Kota Layak Anak (KLA) adalah sistem pembangunan Kabupaten/Kota yang mengintegrasikan komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam

¹ Nicolaas Warouw, <http://eprints.undip.ac.id/1432/> (diakses tanggal 8 maret 2016, pukul 10.42 am)

program dan kegiatan pemenuhan hak dan perlindungan anak. Ruang lingkup KLA meliputi pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan, perlindungan, infrastruktur, lingkungan hidup dan pariwisata baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan implementasi hak anak.²

Berdasarkan percakapan dengan Ibu Lastris selaku sekretaris RPTRA Cililitan mengatakan “Fasilitas yang dimiliki RPTRA sangat beragam, mulai dari fasilitas bermain dan fasilitas belajar, tidak hanya itu fasilitas untuk orang tua pun disediakan oleh RPTRA seperti posyandu lansia”. Serta untuk menunjang kebutuhan warga yang akan melangsungkan acara besar namun terkendala oleh lokasi terdapat aula RPTRA yang bisa membantu warga.

Fasilitas yang disediakan oleh RPTRA gratis tanpa dipungut biaya sepeserpun, namun pihak RPTRA hanya meminta untuk warga menjaga kebersihan dan mengikuti tata tertib yang sudah dibuat oleh pihak RPTRA. RPTRA sendiri memiliki pengelola yang bekerja untuk RPTRA, jumlah pengelola RPTRA terdapat 6 orang yang terdiri dari Ibu-ibu yang dipilih secara langsung berdasarkan pemilihan dan setiap pengelola memiliki peran dan tanggung jawab serta program kerja yang telah ditetapkan.

Ciri utama yang dimiliki RPTRA ialah selain taman bermain yang diperuntukan anak-anak untuk bermain tentunya, terdapat juga program-

² Pamflet Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan

program yang telah dirancang untuk anak-anak, orang tua, bahkan terdapat pula program teruntuk lansia. RPTRA sendiri dibangun dan diperuntukan 80% untuk anak-anak.

Fungsi RPTRA yang memiliki sasaran utama anak-anak, para orang tua sedikit bertanya apakah ada ruang tersendiri bagi orang tua. Banyak respon yang diberikan warga sekitar mengenai pembangunan RPTRA, mulai dari yang setuju, terganggu atau bahkan tidak peduli dengan pembangunan. Menurut mereka apa yang bisa menjamin bahwa anak mereka aman bila bermain di RPTRA.

RPTRA Cililitan, yang menjadi tempat penelitian penulis. RPTRA ini terletak di daerah cililitan, kelurahan cililitan, kecamatan kramat jati. Info dari Ibu lastri “untuk jam aktivitas di RPTRA Cililitan mulai dari pukul 05.00 pagi hingga 17.30. Untuk pagi hari biasanya Lansia atau ibu hamil menggunakan fasilitas *jogging track* untuk sekedar berjalan-jalan, dan siang hari setelah jam pulang anak sekolah biasanya RPTRA digunakan untuk bermain atau pun melaksanakan aktivitas yang tersedia di RPTRA Cililitan.

Lokasi awal RPTRA cililitan ialah lahan pembuangan sampa yang memiliki luas sekitar 3.900m², dan lahan tersebut milik Pemerintah Dinas Pendidikan dan Budaya berdiri di sekitar permukiman warga. Di lingkungan tersebut pun banyak anak-anak yang berada diusia bermain. Banyaknya aktivitas yang dilakukan sejak RPTRA Cililitan berdiri

mengindikasikan bahwa RPTRA merupakan tempat yang selama ini sudah sangat dinantikan kehadirannya. Banyaknya anak-anak yang bermain di RPTRA tampaknya tidak membuat orang tua merasa cemas, sebaliknya mereka mendukung bahwa anak-anak lebih baik beraktivitas (bermain) di RPTRA dari pada bermain di tempat lain. Apakah RPTRA Cililitan memberi rasa aman bagi orang tua untuk melepas anak-anaknya bermain disana. Bagaimana persepsi orang tua terhadap manfaat RPTRA, karenanya perlu dilakukan suatu penelitian tentang persepsi orang tua terhadap manfaat pembangunan RPTRA cililitan.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut:

1. Apa pengaruh RPTRA terhadap orangtua?
2. Adakah perbedaan sebelum dan sesudah ada RPTRA?
3. Bagaimana respon orangtua setelah berdirinya RPTRA?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat sejumlah masalah yang mungkin dibahas dalam penelitian ini. Namun demikian, guna memfokuskan masalah pada tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada persepsi orang tua terhadap manfaat RPTRA di Cililitan, Jakarta Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu,

Bagaimana persepsi orang tua terhadap manfaat RPTRA di Cililitan, Jakarta Timur?

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan berpikir dan pengetahuan peneliti, serta memberikan pengalaman dalam memecahkan masalah, serta dalam menghadapi masyarakat luas yang memiliki pemahaman dan kemauan yang berbeda, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua lebih paham dan yakin akan manfaat RPTRA untuk anak-anak mereka.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Hakekat Ruang Publik Terpadu Ramah Anak

Pedoman pengelolaan ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) dalam rangka mewujudkan komitmen pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk menjamin terpenuhinya hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Ruang publik terpadu ramah anak, adalah tempat/wadah ruang terbuka yang memadukan kegiatan dan aktivitas warga dengan implementasikan 10 Program PKK, untuk mengintegrasikan dengan kota layak anak. Selain itu terdapat maksud dan tujuan di banggunya RPTRA, yaitu :

- a. Mewujudkan dan kepastian pengelolaan RPTRA
- b. Mewujudkan kepedulian dan komitmen pemerintah daerah terhadap anak
- c. Mewujudkan terpenuhinya hak anak agar anak dapat hidup tumbuh dan berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan
- d. Mewujudkan kemitraan antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam memenuhi hak anak
- e. Mengimplementasikan sebagian dari komitmen pemerintah daerah untuk mewujudkan daerah sebagai kota layak anak
- f. Mempermudah pencapaian ruang terbuka hijau dan tempat penyerapan air tanah

- g. Meningkatkan prasarana dan sarana kegiatan sosial warga
- h. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader PKK dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan beserta keluarganya

Selain itu terdapat juga kedudukan, tugas dan fungsi RPTRA

- a. Menyediakan ruang terbuka/taman terbuka publik
- b. Wahana permainan dan tumbuh kembang anak
- c. Prasarana dan sarana kemitraan antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam memenuhi hak anak
- d. Bagian dari prasarana dan sarana kota layak anak
- e. Ruang terbuka hijau dan tempat penyerapan air tanah
- f. Prasarana kegiatan sosial warga termasuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan kader PKK
- g. Usaha peningkatan pendapatan keluarga
- h. Pusat informasi dan konsultasi keluarga
- i. Halaman keluarga yang asri teratur indah dan nyaman
- j. Pusat sistem informasi manajemen PKK wilayah setempat³

Sebelum pembangunan RPTRA, lokasi yang menjadi pembangunan RPTRA adalah tempat pembuangan sampah, yang memiliki luas sekitar 3.900m². Tidak hanya taman bermain yang menjadi perhatian RPTRA adapun layanan yang ditawarkan oleh RPTRA cililitan seperti layanan edukasi seperti PAUD dan perpustakaan. Tidak hanya itu adapun layanan sosial yang dapat dipergunakan oleh seluruh pengunjung pastinya taman bermain, ruang pertemuan, layanan informasi, serta lapangan olahraga yang dapat dipergunakan oleh siapa pun tanpa terkecuali. Posyandu dan ruang laktasi merupakan bagian yang diberikan oleh RPTRA pada layanan kesehatan. Layanan ekonomi merupakan lahan yang bisa

³ Sri Ratnawati, Materi Paparan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), (Jakarta: 2015).

dimanfaatkan oleh para industri kecil untuk menjualkan hasil karya mereka tidak hanya makanan, minuman dan bahkan barang buatan tangan (*handmade*) pun bisa.



Gambar 1 Struktur Organisasi Pengelola RPTRA Cililitan.

Setiap RPTRA memiliki pengelola berjumlah 6 orang kader yang memiliki peran dan tanggung jawab yang masing-masing.⁴

Berikut tanggung jawab pengelola RPTRA:

- 1) Ketua
Bertanggung jawab atas segala kegiatan, pelaksanaan, perencanaan dan semua hal yang terjadi di RPTRA
- 2) Kesekretariatan
 - a) Melaksanakan pengelolaan laporan kegiatan
 - b) Menyusun rencana pertemuan rutin, berkala dan insidental berdasarkan kebutuhan

⁴ Ibid.

- c) Menyusun dan menyampaikan laporan dan bertanggung jawab kepada ketua.
- 3) Bendahara
 - a) Bertanggung jawab segala bentuk anggaran
 - b) Bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
 - c) Melakukan tugas lain yang diberikan ketua RPTRA
- 4) Humas
 - a) Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal dan masyarakat, serta melakukan komunikasi dan sosialisasi untuk pelaksanaan kegiatan RPTRA
 - b) Menyebarkan informasi RPTRA dalam berbagai bentuk sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan
 - c) Melakukan tugas lainnya yang diberikan kepada ketua RPTRA
- 5) Sarana dan prasarana
 - a) Bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, penyiapan, pemeliharaan dan perbaikan untuk pelaksanaan dan keberhasilan RPTRA
 - b) Melakukan pengawasan baik rutin maupun berkala keseluruhan sarana dan prasarana yang ada
 - c) Bekerjasama dengan teratur dengan dinas terkait guna tercapai tujuan
 - d) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh ketua RPTRA
- 6) PKK Mart
 - a) Bekerjasama dengan Aprindo (asosiasi pengusaha retail Indonesia)
 - b) Bekerjasama dengan koperasi
 - c) Memenuhi penyediaan keperluan rumah tangga⁵

2. Hakekat Bermain Bagi Anak

Sejak kecil manusia selalu melakukan aktivitas bermain karena bermain selalu membawa kesenangan, keriangannya, dan kegembiraan bagi yang melakukannya. Aktivitas bermain selain memperoleh kegembiraan, manusia dapat mengembangkan kemampuan kognitif,

⁵ Ibid.,

sosial, fisik, serta kemampuan emosional yang selalu dibutuhkan saat menjadi dewasa.

a. Manfaat Bermain

Bermain merupakan hak anak selain belajar, banyak hal yang di dapat dari bermain bagi anak-anak.

- 1) Bertindak produktif dengan anak-anak dan orang dewasa lain.
- 2) Mendapatkan dan mempertahankan perhatian orang lain dengan cara yang pantas.
- 3) Meningkatkan kemampuan untuk berkonsentrasi, kemampuan yang penting sebelum ia mulai bersekolah.
- 4) Memperluas rasa ingin tahu alaminya, membantu kemampuannya dalam memecahkan masalah, dan mendorong spontanitas. Ini merupakan komponen utama penguasaan proses pembelajaran.⁶

b. Kriteria Tempat Bermain Bagi Anak

Banyak tempat yang tersedia untuk bermain bagi anak, seperti lapangan terbuka, dan juga dengan banyak taman bermain yang hadir di setiap lingkungan rumah. Ketika membiarkan anak bermain ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian, seperti.

- 1) Keselamatan
Lokasi taman bermain anak memanfaatkan ruang publik yang tidak menimbulkan bahaya atau mengancam keselamatan anak-anak.
- 2) Kesehatan
Lokasi taman bermain tidak ditempatkan pada area dengan gangguan kesehatan yang tinggi terutama polusi udara, air, bunyi dan penciuman (bau) yang dapat mempengaruhi aktivitas bermain anak.

⁶ Stevanne Auerbach, *Smart Play Smart Toys*, Bhuana Ilmu Populer, (Jakarta: 2007) Hal 5-6

- 3) Kenyamanan
Taman bermain tidak mengganggu aktivitas yang terjadi di luar kawasan
- 4) Kemudahan
Sistem informasi menuju lokasi dan gerbang taman bermain mudah terlihat dan dikenali.
- 5) Keamanan
Taman bermain anak harus terlindungi dari pagar yang secara fisik membatasi pergerakan dari dalam maupun dari luar kawasan.
- 6) Keindahan
Penetapan lokasi taman bermain memperhatikan keindahan lingkungan sekitar sehingga anak-anak merasa nyaman secara visual.⁷

3. Hakekat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *perception*, atau “cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olah daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspon melalui panca indra, daya ingat, dan daya jiwa”.⁸ Sehingga persepsi memerlukan panca indra sebagai faktor untuk menerima persepsi.

“Persepsi adalah sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi sosial individu merupakan proses pencapaian pengetahuan dan proses berpikir tentang orang lain, misal berdasarkan ciri-ciri fisik, kualitas, bahkan pada kepribadiannya”.⁹

⁷ <http://medha.lecture.ub.ac.id/files/2009/09/Jurnal-Lanskap-Indonesia-Vol-3-no-1-2011-hal-27-34.pdf>. Diakses tanggal 25-07-2016 pukul 10.00am

⁸ Roslenny Marliany, M.Si. Psikologi Umum, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010) Hal 187

⁹ Dr. Fattah Hanurawan, Psikologi Sosial, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal 34

Persepsi atau tanggapan yang dimiliki setiap individu, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa pasti berbeda terhadap suatu topik yang ditangkap atau diketahui.

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut persepsi.¹⁰

Berdasarkan kesimpulan di atas, proses persepsi tidak langsung begitu saja terolah, namun ada stimulus dari dunia luar yang ditangkap melalui organ-organ/panca indra dan diproses di pusat saraf atau otak.

Menurut Ruch, persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk indrawi (*sensory*) dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu. Sedangkan Atkinson dan Hilgard mengemukakan bahwa persepsi adalah proses menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan. Sedangkan Gibson dan Donely menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu. Namun menurut Jalaludin Rakhmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Zanden secara tegas mengatakan bahwa dalam kerangka adaptasi sosial, persepsi adalah jembatan yang menghubungkan antara manusia dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.¹¹

¹⁰ Sarlito W. Sarwono, Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta: Rajawali, 2010) hal 86

¹¹ Rosleny Marliany, M.Si, Psikologi Umum, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010) Hal 188-189

Dengan demikian pada hakikatnya persepsi menurut para ahli ialah, usaha-usaha seseorang untuk memahami orang lain dan membentuk kesan-kesan terhadap lingkungan sekitar.

Peneliti menyimpulkan persepsi adalah tanggapan seseorang dalam mengelola informasi. Tanggapan yang diutarakan muncul setelah individu memproses informasi melalui stimulus yang ditangkap oleh organ-organ tubuh dan diolah di otak dan menghasilkan individu yang memiliki sudut pandangan yang berbeda.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi sendiri sangat tergantung pada faktor-faktor mempengaruhi terbentuknya persepsi antara lain individu yang membuat persepsi, situasi yang terjadi pada saat persepsi itu dirumuskan, serta gangguan-gangguan yang memengaruhi dalam proses pembentukan persepsi (target).

1) Faktor Individu

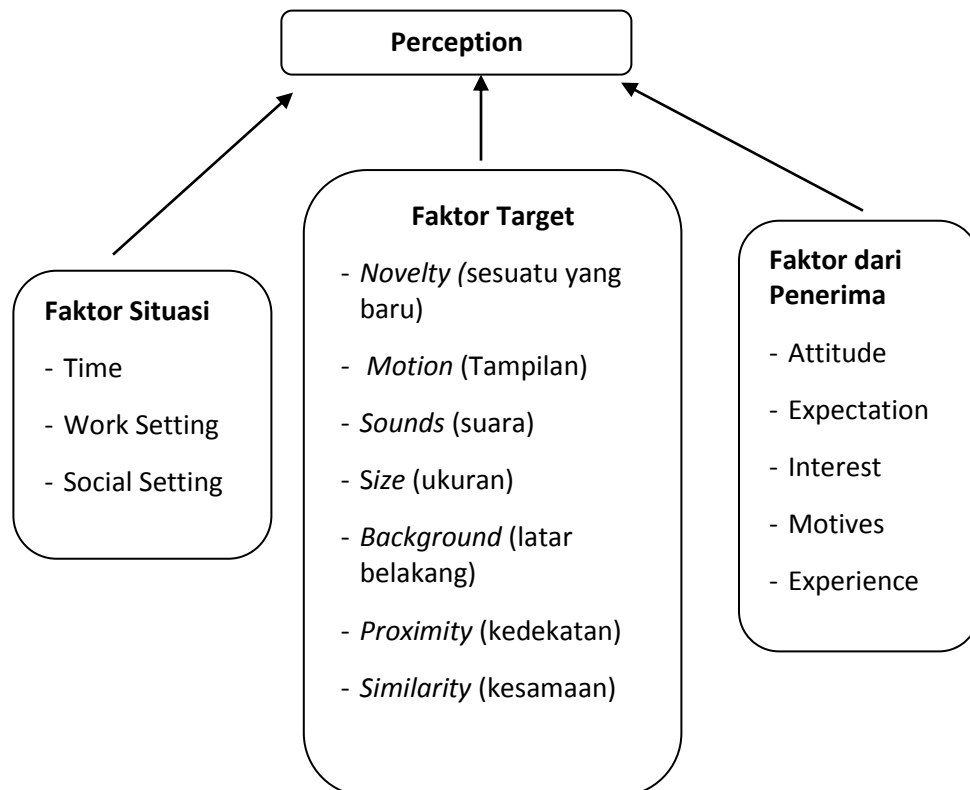
Individu dalam membuat suatu persepsi akan dilatarbelakangi oleh kemampuan individu untuk mempelajari sesuatu (*attitude*), motivasi individu untuk membuat persepsi tentang sesuatu tersebut, kepentingan individu terhadap sesuatu yang dipersepsikan, pengalaman individu dalam menyusun persepsi, serta harapan individu dalam menentukan persepsi tersebut.

2) Faktor Situasi

Situasi dalam menyusun suatu persepsi ditentukan momen yang tepat, kebiasaan yang berlaku dalam sosial masyarakat dalam merumuskan persepsi

3) Faktor Target

Gangguan yang ada dalam menyusun persepsi sebagai gangguan dalam menentukan target atau persepsi, biasanya adalah objek yang akan dipersepsikan merupakan perihal yang benar-benar baru (*novelty*), adanya gambaran hidup yang memengaruhi dalam bentuk persepsi (*motion*), suara-suara yang timbul pada saat membentuk persepsi (*sounds*), ukuran dari bentuk persepsi (*size*), yang melatarbelakangi pembentukan tersebut (*background*), dan kedekatan persepsi dengan objek lain yang dapat membentuk persepsi yang hampir sama (*proximity*), serta kesamaan (*similarity*) dari persepsi yang akan dibangun dengan persepsi lain.¹²



Gambar 2 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Melihat penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam pembentukan persepsi pasti ada faktor-faktor yang

¹² Mahan P Tampubolon, Perilaku Keorganisasian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008) Hal 63-64

menyebabkan persepsi bisa terbentuk mulai dari individu, situasi, serta target.

c. Proses Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Kemudian stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologi, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar, dan sebagainya, individu mengalami persepsi. Karena itu, proses penginderaan tidak dapat lepas dari proses persepsi, dimana dari proses penginderaan itulah yang merupakan proses pendahuluan persepsi. Proses penginderaan akan selalu terjadi setiap saat individu menerima stimulus melalui alat inderanya melalui reseptornya. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya.

- 1) Adanya objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang berhubungan dengan alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus.
- 3) Di samping itu, harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf (yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respons, syaraf motoris diperlukan.

- 4) Untuk menyadari atau mengadakan persepsi akan sesuatu diperlukan pula adanya perhatian. Ini merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.¹³

Jadi dapat disimpulkan proses terjadinya persepsi selalu membutuhkan alat penginderaan (reseptor) yang merupakan alat untuk menerima stimulus yang mana akan menghasilkan sebuah persepsi atau sudut pandang berdasarkan objek yang berada disekitarnya.

4. Hakikat Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Pengertian orang tua dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan “Orang tua artinya ayah dan ibu”¹⁴

Sedangkan dalam penggunaan Bahasa Arab istilah orang tua dikenal dengan sebutan Al-walid pengertian tersebut dapat dilihat dalam Al-Quran surat Lukman ayat 14 yang berbunyi. Artinya: “Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun,

¹³ Lailatul Fitriah & Mohamad Jauhar, Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), Hal 119-120

¹⁴ Pusat Bahasa Depdiknas, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka.2003), 985

bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku-lah kembalimu.” (Q.S.Lukman ayat 14).

Banyak dari kalangan para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pengertian orang tua, yaitu Kartini Kartono, dikemukakan “Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya“. Pendapat yang dikemukakan oleh Thamrin Nasution adalah “Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.”¹⁵

Peneliti menyimpulkan orang tua adalah sepasang wanita dan pria yang dihubungkan oleh proses pernikahan. Tanggung jawab yang dimiliki orang tua sangat berat, pengorbanan yang dilakukan orang tua demi anak-anak mereka tidak akan bisa kita gantikan dengan hal apapun, bahkan orang tua rela menukar segala-galanya hanya untuk melihat senyum sang anak.

b. Bentuk Perhatian Orang tua

Menurut Pendapat M. Dalyono dan Slameto, perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari. Bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa

¹⁵ <http://www.e-jurnal.com/2015/01/peran-orang-tua-dalam-memberikan.html> (diakses pada tanggal 20 maret 2016, pukul 9.07pm)

- 1) Pemberian bimbingan dan nasihat, bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
- 2) Pengawasan terhadap belajar anak, pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar.
- 3) Pemberian penghargaan dan hukuman, yang harus diperhatikan oleh orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lain.
- 4) Pemenuhan kebutuhan belajar, kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar.
- 6) Memperhatikan kesehatan anak, orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Selain itu juga memeriksakan anak ke dokter atau puskesmas terdekat ketika anak sakit.
- 7) Memberikan petunjuk praktis mengenai
 - a) Cara belajar,
 - b) Cara mengatur waktu
 - c) Disiplin belajar
 - d) Konsentrasi, dan
 - e) Persiapan menghadapi ujian¹⁶

¹⁶ Ibid.

Sehingga persepsi orang tua terhadap layanan RPTRA, adalah sudut pandang orang tua terhadap layanan serta manfaat yang telah diberikan RPTRA kepada anak-anak.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian Retno Astiningtyas (2014) yang berjudul Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Rumah Pintar di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang, menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara kepada masyarakat nelayan, berbeda dengan penelitian saya yang menggunakan kuantitatif dengan metode survey.

Berdasarkan penelitian Siti Rohmah Euis (2013) yang berjudul Persepsi Anggota Karang Taruna Terhadap Bahaya Narkoba di Desa Sindangsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi menyimpulkan penelitian yang memiliki sasaran anggota karang taruna ini dengan usia responden 17-19 tahun, berbeda dengan saya yang melakukan penelitian di RPTRA Cililitan dengan responden orang tua dengan rata-rata usia 27-35 tahun.

Penelitian Dewi Setiawati (2012) dengan judul Persepsi Perangkat RT Tentang Bahaya HIV dan AIDS (Study Survei Di Wilayah RW 03 Kelurahan Klender, Jakarta Timur) penelitian ini memiliki sasaran perangkat RT sebagai responden, berbeda dengan penelitian yang saya lakukan dengan sasaran responden orang tua.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi adalah cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olah daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui panca indra, daya ingat, dan daya jiwa. Persepsi mempunyai tanggapan seseorang tentang sudut pandang terhadap suatu hal yang didapat melalui apa yang dilihat, didengar dan dirasa. Baik buruknya persepsi terhadap suatu topik, benda, atau suara dipengaruhi oleh proses penginderaan yang merupakan bagian terpenting dalam proses persepsi.

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) memiliki manfaat sebagai sarana bermain anak yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang dan jiwa sosial anak, juga mempermudah pencapaian ruang terbuka hijau dan tempat penyerapan air tanah. Sesuai dengan namanya RPTRA didirikan untuk melayani kebutuhan hak anak, ruang terpadu bagi anak-anak yang mana sangat mengutamakan kenyamanan dan keamanan anak dalam bermain. Layanan yang diberikan RPTRA sangat beragam mulai dari kebutuhan edukasi, sosial, ekonomi, serta kesehatan. Selain itu ada juga ruang terbuka hijau yang diperuntukan bagi semua kalangan masyarakat.

Pengguna layanan dan manfaat RPTRA ialah masyarakat luas yang berlokasi di daerah sekitar pembangunan atau bahkan masyarakat dari daerah lain untuk bermain ataupun sekedar menikmati pemandangan

hijau yang jarang dijumpai di Jakarta saat ini. Persepsi orang tua terhadap adanya layanan dan manfaat RPTRA sangat dipengaruhi oleh stimulus dan juga kebutuhan orang tua akan tempat bermain anak yang layak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memaparkan dan juga menggali informasi mengenai persepsi atau tanggapan dari orang tua terhadap manfaat pembangunan RPTRA Cililitan yang berdiri sekitar lingkungan tempat tinggal warga Cililitan, yang merupakan program dari Pemerintah DKI Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) Cililitan lebih tepatnya di Jl. Gang Buluh RT 016/RW 006, kecamatan keramat jati, Jakarta timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan dimulai dari bulan Januari 2016 hingga Juni 2016. Penelitian meliputi survei lapangan, mengidentifikasi masalah dilapangan, pengumpulan data menggunakan angket yang disebar kepada responden, serta perhitungan dan analisis data.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan informasi mengenai persepsi atau kacamata orang tua terhadap manfaat pembangunan RPTRA Cililitan.

“Menurut Sudjana dan Ibrahim menjelaskan pengertian penelitian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi”.¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan survei. Instrumen yang merupakan kuisioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data. Survei merupakan metode yang digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala itu ada (*exist*).¹⁸ Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.¹⁹

¹⁷ Djam'an Satori & Aan Komariah, Metode penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal 21

¹⁸ Sukidin dan Mundir, Metode Penelitian, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), Hal 170

¹⁹ Anan Sutisna, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: FIP Press, 2012), hal 39

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi (*population*), juga disebut *universum*, dan *universe*. “Gregory secara lebih tajam mengartikan populasi sebagai keseluruhan objek relevan dengan masalah yang diteliti”.²⁰ Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak ±100 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah warga yang tinggal di sekitar pembangunan RPTRA Cililitan yang beralamat di Jl. Buluh RT 16 RW 06.

2. Sampel

Konsep sampel ialah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif.²¹ Jenis sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*, yang mana sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu karena peneliti menganggap responden memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Sampel yang diambil sebanyak 20 orang yang mana orang tua yang menjadi responden yang sering berkunjung ke ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA).

²⁰Djam'an Satori & Aan Komariah. Metode penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta. 2012). Hal 45

²¹ Ibid., hal 46.

E. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Penelitian dilakukan dengan beberapa prosedur yaitu,

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuisoner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini pun memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dari orang tua mengenai manfaat pembangunan RPTRA Cililitan.

Pada teknik ini angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari orang tua mengenai manfaat pembangunan RPTRA Cililitan. Namun sebelum instrumen disebar ke responden dlakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu.

2. Dokumentasi

Menurut KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia), dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya.

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya”.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, instrumen penelitian ialah suatu masalah yang menjadi bagian-bagian, dan karenanya bisa lebih mudah ditangkap maknanya.

Menurut Sugiyono instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan disebut mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.²³

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas diartikan sebagai kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur,

²² Djam'an Satori & Aan Komariah, Metode penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal 45

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal 140

sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan. Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila mempunyai kesejajaran dengan skor total.²⁴

Pada penelitian ini menggunakan validitas isi, “karena mengukur tujuan khusus tertentu sejajar dengan materi atau isi pelajaran. Materi yang diujikan tertera dalam kurikulum atau disebut juga validitas kurikulum. Serta tes harus dibuat berdasarkan kisi-kisi atau dengan cara memerinci kurikulum”.²⁵

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah kekonsistenan atau ketetapan, artinya jika kita mengukur sesuatu (dimensi dari suatu variable) secara berulang-ulang dengan kondisi yang sama atau relatif sama, maka kita akan mendapatkan hasil yang sama atau relatif sama dengan pengukuran pertama dan pengukuran berikutnya.

Setelah instrument penelitian di uji coba agar uji validitas dan reliabilitas memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian sebagai instrument penelitian.

a. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan variabel yang akan di teliti perlu adanya definisi konseptual istilah dari variabel penelitian yaitu Persepsi Orang Tua Terhadap Manfaat Pembangunan RPTRA Cililitan.

²⁴ Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal 147

²⁵ Anan Sutisna, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: FIP Press, 2012), hal 218

Menurut Fattah Hanurawan persepsi adalah pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Jadi pada penelitian ini mengambil persepsi orang tua terhadap manfaat pembangunan RPTRA, dalam hal layanan yang terdapat di lingkungan RPTRA.

b. Definisi Operasional

Pada penelitian Persepsi Orang Tua Terhadap Manfaat Pembangunan RPTRA diukur menggunakan angket dengan skala likert sebanyak 32 pertanyaan. Berdasarkan definisi konseptual terdapat dalam manfaat RPTRA yaitu layanan yang terbagi menjadi layanan edukasi, sosial, ekonomi, dan juga layanan kesehatan.

3. Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
Persepsi Orang Tua Terhadap Manfaat	Layanan RPTRA	Edukasi	- PAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas guru PAUD dalam mengajar • Keramahan guru 	1,2,3,4

Pembang unan RPTRA Cililitan				<ul style="list-style-type: none"> • Kesabaran guru saat mengajar • Fasilitas di PAUD • Respon anak terhadap guru 	
			- Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan buku • Kenyamanan perpustakaan • Fasilitas di perpustakaan 	5,6,7
	Kesehatan		- Ruang Laktasi	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan dalam menyimpan ASI • Sarana dan prasarana • Kenyamanan ruang laktasi 	8,9,10

		- Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan yang ramah • Orang tua selalu diberi tahu hal-hal yang bermanfaat • Kegiatan yang berkala 	11,12,13
	Sosial	- Taman Bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan taman bermain • Keamanan taman bermain • Menambah pertemanan 	14,15,16
		- Ruang Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang dilaksanakan RPTRA • Pelatihan/peny 	17,18,19, 20,21

			<ul style="list-style-type: none"> • uluhan yang berkala • Menambah keakraban • Manfaat pelatihan/penyuluhan • Warga bebas menggunakan ruang pertemuan 	
		- Lapangan Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat garis lapangan • Keadaan rumput yang bagus 	22,23
		- Layanan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola ramah • Informatif 	24,25
	Ekono	- PKK Gross (Mart)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga yang ditawarkan 	26,27,28,

		mi	<p>murah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas barang yang bagus • Kelengkapan barang yang dibutuhkan • Menjual barang handmade yang unik 	29
			<p>- PKK Heart</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanaman yang dijualan bermacam-macam • Menambah kehijauan daerah cililitan • Membantu menjaga kualitas udara 	30,31,32

G. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap manfaat pembangunan RPTRA. Teknik analisis data yang digunakan ialah prosentase, dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Prosentase %
- $\sum F$ = Jumlah Frekuensi
- N = Sampel
- 100 = Bilangan tetap

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)

Tujuan di dirikannya Ruang Publik Terpadu Ramah Anak karena minimnya ruang hijau dan juga terbatasnya ruang bermain bagi anak, sehingga berdirilah RPTRA cililitan dengan luas sebesar 3.900m². Capaian yang dituju RPTRA ialah pemenuhan hak bagi anak dan juga perlindungan terhadap anak serta adanya kebijakan kota layak anak, yang akan akan menghasilkan anak yang berkualitas, sehingga menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Jam operasional yang berlaku di RPTRA cililitan pukul 05.00 hingga 17.30 sore.

a. Struktur organisasi pengelola RPTRA Cililitan

- 1) Ketua
- 2) Sekertaris
- 3) Bendahara
- 4) Humas
- 5) PKK Mart
- 6) Sarana dan Prasarana

b. Letak Geografis

Luas Wilayah : 176 Ha

Jumlah RW : 16 RW

Jumlah RT : 121 RT

Batas-batas

Utara : Jln. SMUN 14

Barat : Jl. Raya Kalibata

Timur : Tol Jagorawi

Selatan : Jl. Raya Kalibata

B. Deskripsi Data

Penelitian mengenai persepsi orang tua terhadap manfaat pembangunan RPTRA Cililitan yang ditujukan kepada orang tua yang mana menjadi responden dalam penelitian ini sejumlah 20 orang responden, berikut hasil data yang didapat.

Tabel 2

Pertanyaan penjelasan guru dalam mengajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1	Dalam mengajar guru memberikan penjelasan dengan mudah	SS	2	10%
		S	18	90%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil tabel 2 menjelaskan bahwa dalam mengajar guru memberikan penjelasan dengan mudah mendapat respon sebesar

2 orang (10%) yang sangat setuju, dan 18 orang (90%) mengatakan setuju pada pertanyaan tersebut.

Tabel 3

Pertanyaan guru ramah di luar maupun di dalam kelas

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
2	Guru sangat ramah baik di luar maupun di dalam kelas	SS	11	55%
		S	9	45%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Hasil dari tabel menjelaskan bahwa 11 orang responden (55%) sangat setuju, sedangkan 9 orang responden (45%) setuju mengenai pertanyaan guru sangat ramah baik di luar maupun di dalam kelas.

Tabel 4

Pertanyaan guru sabar dalam mengajar

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
3	Saat mengajar guru sangat sabar menghadapi pertanyaan-pertanyaan maupun perilaku murid	SS	9	45%
		S	11	55%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Tabel 4 menjelaskan bahwa sebanyak 9 responden (45%) sangat setuju mengenai guru sangat sabar dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan maupun perilaku murid sedangkan sebanyak (55%) 11 orang responden mengatakan setuju.

Tabel 5

Pertanyaan fasilitas di PAUD lengkap

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
4	Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan PAUD lengkap	SS	6	30%
		S	14	70%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang (30%) sangat setuju bahwa fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh PAUD lengkap, sedangkan sebanyak 14 orang (70%) mengatakan setuju.

Tabel 6

Pertanyaan respon guru terhadap murid

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
5	Respon anak-anak terhadap guru tidak ada kendala	SS	7	35%
		S	13	65%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 7 orang (35%) responden sangat setuju bahwa respon anak-anak terhadap guru tidak ada kendala, sedangkan 13 orang (65%) mengatakan setuju.

Tabel 7

Pertanyaan perpustakaan memiliki buku yang edukatif

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
6	Buku-buku yang dimiliki perpustakaan lengkap dan edukatif	SS	9	45%
		S	11	55%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Hasil data menunjuk bahwa 9 orang (45%) sangat setuju sedangkan 11 orang (55%) setuju bahwa buku-buku yang dimiliki perpustakaan lengkap dan edukatif.

Tabel 8

Pertanyaan ruangan perpustakaan nyaman

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
7	Ruangan di perpustakaan RPTRA sangat nyaman bagi anak-anak	SS	10	50%
		S	10	50%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa 10 orang (50%) sangat setuju, sedangkan 10 orang (50%) setuju mengenai pertanyaan ruangan di perpustakaan sangat nyaman bagi anak-anak.

Tabel 9

Pernyataan fasilitas perpustakaan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
8	Perpustakaan memiliki fasilitas yang memadai	SS	8	40%
		S	12	60%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas menjelaskan bahwa sebanyak 8 orang (40%) responden sangat setuju dan 12 orang (60%) menunjukkan setuju bahwa perpustakaan memiliki fasilitas yang memadai.

Tabel 10

Pertanyaan adanya panduan untuk menyimpan ASI

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
9	Adanya panduan untuk menyimpan ASI yang ditempel didalam ruangan laktasi	SS	13	65%
		S	7	35%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Melihat hasil data diatas mengatakan 13 orang (65%) responden sangat setuju sedangkan 7 orang (35%) setuju mengenai pertanyaan

adanya panduan untuk menyimpan asi yang ditempel didalam ruang laktasi.

Tabel 11

Pertanyaan kelengkapan saran dan prasarana

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
10	Sarana dan prasarana yang dimiliki lengkap demi kenyamanan Ibu dalam memberi ASI	SS	10	50%
		S	10	50%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data emnunjukan bahwa 10 orang (50%) responden sangat setuju sedangkan 10 orang (50%) menyatakan setuju baahwa sarana dan prasaranan yang dimiliki lengkap demi kenyamanan ibu dalam memberi ASI.

Tabel 12

Pertanyaan kenyamanan di ruang laktasi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
11	Ruangan laktasi yang dimiliki RPTRA sangat nyaman	SS	14	70%
		S	6	30%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan 14 orang (70%) sangat setuju sedangkan 6 orang (30%) responden setuju mengenai ruangan laktasi yang dimiliki RPTRA sangat nyaman.

Tabel 13

Pertanyaan pelayanan posyandu ramah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
12	Dalam melayani pengelola posyandu melayani dengan ramah	SS	15	75%
		S	5	25%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Pertanyaan mengenai dalam melayani pengelola posyandu melayani dengan ramah mendapatkan respon sebanyak 15 orang (75%) mengatakan sangat setuju dan 5 orang (25%) menyatakan setuju.

Tabel 14

Pertanyaan pemberian informasi daat posyandu

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
13	Saat melakukan posyandu orang tua selalu diberi informasi mengenai kesehatan	SS	16	80%
		S	4	20%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Hasil data diatas menyatakan 80% responden sangat setuju, dan 20% setuju dengan pertanyaan saat melakukan posyandu orang tua selalu diberi informasi mengenai kesehatan.

Tabel 15

Pertanyaan kegiatan posyandu rutin

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
14	Kegiatan yang dilaksanakan pada posyandu RPTRA sejauh ini selalu rutin	SS	11	55%
		S	9	45%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 55% responden sangat setuju dan 45% responden setuju bahwa kegiatan yang dilaksanakan pada posyandu RPTRA sejauh ini selalu rutin.

Tabel 16

Pertanyaan lingkungan taman selalu bersih

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
15	Taman bermain selalu bersih dengan andil pengunjung dan pengelola dalam menjaga kebersihan	SS	10	50%
		S	10	50%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Sebanyak 50% responden menyatakan sangat setuju dan 50% setuju bahwa taman bermain selalu bersih dengan andil pengunjung dan pengelola dalam menjaga kebersihan.

Tabel 17

Pertanyaan keamanan selalu di nomor satukan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
16	Kemanan taman bermain selalu di nomor satukan agar anak aman dalam bermain	SS	12	60%
		S	8	40%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 60% responden sangat setuju dan 40% responden setuju mengenai keamanan taman bermain selalu di nomor satukan agar anak aman dalam bermain.

Tabel 18

Pertanyaan dengan RPTRA menambah pertemanan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
17	Dengan adanya taman bermain RPTRA anak-anak memiliki teman bermain yang baru	SS	11	55%
		S	9	45%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Hasil data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 55% sangat setuju dan 45% responden setuju bahwa dengan adanya taman bermain RPTRA anak-anak memiliki teman bermain yang baru.

Tabel 19

Pertanyaan RPTRA selalu memiliki kegiatan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
18	RPTRA selalu memiliki kegiatan yang seperti pelatihan, penyuluhan dan perlombaan	SS	12	60%
		S	8	40%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 19 menyatakan bahwa 60% responden sangat setuju dan 40% responden setuju bahwa RPTRA selalu memiliki kegiatan yang seperti pelatihan, penyuluhan, dan perlombaan.

Tabel 20

Pertanyaan selalu ada kegiatan/penyuluhan di setiap kesempatan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
19	Pelatihan/penyuluhan yang dilaksanakan selalu ada disetiap kesempatan	SS	10	50%
		S	10	50%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Hasil data menunjukkan bahwa 50% responden sangat setuju dan 50% responden setuju bahwa pelatihan/penyuluhan yang dilaksanakan selalu ada disetiap kesempatan.

Tabel 21

Pertanyaan kegiatan/pelatihan memiliki manfaat bagi peserta

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
20	Kegiatan pelatihan/penyuluhan selalu memiliki manfaat bagi peserta	SS	9	45%
		S	11	55%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Sebanyak 45% responden sangat setuju bahwa kegiatan/pelatihan selalu memiliki manfaat bagi peserta, sedangkan sebanyak 55% responden menyatakan setuju.

Tabel 22

Pertanyaan warga bebas menggunakan ruang pertemuan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
21	Warga sekitar bebas menggunakan ruang pertemuan kapan saja	SS	12	60%
		S	8	40%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Sebanyak 60% reponden sangat setuju dan 40% responden setuju bahwa warga sekitar bebas menggunakan ruang pertemuan kapan saja.

Tabel 23

Pertanyaan adanya garis lapangan bola

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
22	Lapangan bola memiliki garis lapangan yang bermanfaat bagi pemain bola	SS	8	40%
		S	12	60%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data di atas menunjukna bahwa 40% responden sangat setuju dan 60% setuju bahwa lapangan bola memiliki garis lapangan yang bermanfaat bagi pemain bola.

Tabel 24

Pertanyaan kualitas rumput lapangan bola

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
23	Rumput lapangan bagus sehingga menjaga pemain dari cedera serius	SS	6	30%
		S	7	35%
		TS	7	35%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data menunjukkan 30% responden sangat setuju, 35% responden setuju dan 35% responden tidak setuju bahwa rumput lapangan bagus sehingga menjaga pemain dari cedera serius.

Tabel 25

Pertanyaan penyambutan pengelola yang ramah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
24	Saat mengunjungi RPTRA anda akan disambut pengelola dengan ramah	SS	9	45%
		S	11	55%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa sebanyak 45% responden sangat setuju dan 55% responden setuju bahwa saat mengunjungi RPTRA anda akan disambut pengelola dengan ramah.

Tabel 26

Pertanyaan pengelola selalu memberikan informasi bagi pengunjung

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
25	Pengelola selalu memberikan informasi yang bermanfaat dan berguna bagi pengunjung	SS	13	65%
		S	7	35%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 65% responden sangat setuju dan 35% responden setuju pengelola selalu memberikan informasi yang bermanfaat dan berguna bagi pengunjung.

Tabel 27

Pertanyaan barang memiliki harga yang murah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
26	Setiap barang yang ditawarkan memiliki harga yang lebih murah	SS	10	50%
		S	10	50%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 50% responden sangat setuju dan 50% setuju dengan pertanyaan setiap barang yang ditawarkan memiliki harga yang lebih murah.

Tabel 28

Pertanyaan kualitas barang bagus dan bersaing

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
27	PKK Mart memiliki kualitas barang yang bagus dan bersaing	SS	10	50%
		S	10	50%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data menunjukkan sebanyak 50% sangat setuju dan 50% setuju bahwa PKK Mart memiliki kualitas barang yang bagus.

Tabel 29

Pertanyaan kebutuhan rumah tangga tersedia di PKK Mart

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
28	Ketika membutuhkan kebutuhan rumah tangga PKK Mart memilikinya	SS	10	50%
		S	10	50%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa 50% respondenn sangat setuju dan 50% responden setuju ketika membeutuhkan kebutuhan rumah tangga PKK Mart memilikinya.

Tabel 30

Pertanyaan PKK Mart memiliki barang yang unik dan murah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
29	PKK Mart memiliki barang handmade yang unik dengan harga yang murah	SS	2	10%
		S	18	90%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data sebanyak 10% responden menyatakan sangat setuju dan sebanyak 90% responden setuju bahwa PKK Mart memiliki barang handmade yang unik dengan harga yang murah.

Tabel 31

Pertanyaan RPTRA memiliki berbagai jenis tanaman

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
30	Tanaman yang dimiliki RPTRA memiliki banyak jenis baik herbal, buah-buahan dan sayur mayor	SS	19	95%
		S	1	5%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data yang di atas sebanyak 95% responden sangat setuju dan 5% responden setuju bahwa tanaman yang dimiliki RPTRA memiliki banyak jenis baik herbal, buah-buahan dan sayur mayur.

Tabel 32

Pertanyaan RPTRA menambah daerah hijau bagi cililitan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
31	Dengan adanya RPTRA Cililitan menambah daerah hijau bagi Cililitan	SS	16	80%
		S	4	20%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa sebanyak 80% responden sangat setuju dan 20% responden setuju dengan adanya RPTRA Cililitan menambah daerah hijau bagi Cililitan.

Tabel 33

Pertanyaan RPTRA turut andil dalam menjaga kualitas udara ibu kota

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
32	RPTRA Cililitan turut andil dalam menjaga kualitas udara di ibu kota	SS	19	95%
		S	1	5%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
		Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil data menunjukkan bahwa 95% responden sangat setuju bahwa RPTRA Cililitan turut andil dalam menjaga kualitas udaran di ibu kota, sedangkan 5% menyatakn setuju.

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data Responden

Penelitian yang dilakukan di RPTRA Cililitan ini memiliki responden sebanyak 20 orang yang mana mereka adalah orang tua yang semuanya berjenis kelamin perempuan, dan rata-rata pekerjaan mereka adalah ibu rumah tangga, dengan rentang usia 27-60 tahun yang bertempat tinggal di sekitar wilayah kelurahan Cililitan, kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

2. Analisa Data Angket

Tabel 34

Indikator frekuensi rata-rata

No	Indikator	Butir Soal	Prosentase				
			SS	S	TS	STS	Jumlah
1	Edukasi	1,2,3,4,5,6,7	40%	60%	0%	0%	100%
2	Kesehatan	8,9,10,11,12,13	69%	31%	0%	0%	100%
3	Sosial	14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23, 24,25	45%	46%	9%	0%	100%
4	Ekonomi	26,27,28,29,30, 31,32	30%	70%	0%	0%	100%

3. Pembahasan

Hasil analisis persepsi orang tua terhadap manfaat layanan edukasi menunjukkan bahwa sebanyak 40 % atau sebanyak 8 orang tua sangat setuju 60 % atau sebanyak 12 orang tua memberikan persepsi setuju, terhadap manfaat layanan edukasi di ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA). Dapat disimpulkan bahwa orang tua setuju dengan manfaat-manfaat yang diberikan pada layanan edukasi.

Menurut pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menjamin terpenuhi hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal hak anak adalah bermain dan belajar. Sehingga konsep dari RPTRA itu sendiri adalah meskipun anak-anak bermain dengan leluasa namun RPTRA memberikan pelayanan yang bermafaat bagi anak dengan adanya fasilitas layanan edukasi yang mendukung anak-anak, seperti adanya PAUD, perpustakaan, dan juga dengan memberikan jam bermain pada anak hingga pukul 17:00, hal ini yang membuat orang tua terbantu dengan adanya RPTRA.

Hasil analisis data pada indikator kesehatan menunjukkan sebanyak 69 % atau sebanyak 14 orang memberikan persepsi sangat setuju, sedangkan sebanyak 31 % atau sebanyak 6 orang tua setuju dengan adanya layanan kesehatan yang diberikan RPTRA.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa RPTRA yang merupakan bagian dari penyedia layanan kesehatan sangat dibutuhkan oleh para orang tua. Karena menurut M.Dalyono dan Slameto memperhatikan kesehatan anak, orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan anak.

Pada hasil analisis data indikator sosial menunjukkan sebanyak 45 % atau 9 orang memberikan persepsi sangat setuju, 46 % atau 9

orang memberikan persepsi setuju dan 9 % atau 2 orang memberikan persepsi tidak setuju dengan layanan sosial yang diberikan RPTRA.

Kesimpulan pada hasil analisis data diatas ialah, berdasarkan tugas dan fungsi RPTRA ialah menjadi prasarana kegiatan sosial warga seperti adanya pelatihan, penyuluhan, dan juga kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang tua dan anak. Selain itu manfaat lainnya yang didapat ialah terjalinnya tali persaudaraan dan juga bertindak produktif dengan anak-anak dan orang dewasa lainnya.

Hasil analisis data dalam indikator ekonomi menunjukkan sebanyak 30 % atau 6 orang tua memberikan persepsi sangat setuju, serta sebesar 70 % atau 14 memberikan persepsi orang setuju dengan adanya manfaat layanan ekonomi yang diberikan oleh RPTRA.

Kesimpulan dari analisis data diatas menurut tujuan RPTRA ialah membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader PKK dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan beserta keluarganya, dengan bantuan orang tua atau pengunjung yang menjadi konsumen.

Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan, bahwa dengan kehadiran ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) Cililitan di tengah-tengah lingkungan penduduk memberikan pengaruh secara

tidak langsung terhadap tumbuh kembang anak-anak. Tidak hanya itu persepsi orang tua terhadap manfaat pembangunan ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) sangat baik karena memberikan dampak positif dan menjadi bagian dari hiburan tersendiri bagi orang tua dan anak.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian ini. Hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi secara lugas dan tegas dengan para responden.
2. Lokasi penelitian yang jauh menjadi salah satu penyebab kurangnya fokus penelitian.
3. Kurangnya referensi yang digunakan karena keterbatasan bahan sehingga masih banyak kekurangan dan perbaikan.

Dari berbagai keterbatasan di atas, maka dalam hal ini berharap adanya penelitian lanjutan oleh peneliti lain di masa yang akan datang guna menyempurnakan dan mengembangkan hasil penelitian saat ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan sebelum dan sesudah adanya ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) Cililitan sangat terasa bagi orang tua karena anak-anak mempunyai lingkungan bermain sendiri dan juga pengaruh RPTRA sangat bermanfaat pada anak mereka dengan adanya layanan-layanan yang ditawarkan oleh RPTRA.

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi orang tua yang baik/positif menjadi nilai plus bagi RPTRA Cililitan sebagai ruang publik ramah anak.
2. Orang tua dan anak merasa senang dan terbantu akan kehadiran RPTRA karena banyaknya fasilitas-fasilitas yang tersedia di RPTRA Cililitan.
3. Anak-anak menjadi lebih aktif, produktif dan juga terbentuknya tali persaudaraan
4. Kegiatan yang ditawarkan beragam, sehingga bagi orang tua yang tidak bekerja memiliki kegiatan tambahan diluar rumah yang tidak mengganggu urusan rumah tangga

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa hal yang dapat menjadi implikasi

1. Hasil dari penelitian ini memberikan masukan kepada pihak RPTRA untuk terus meningkatkan keamanan RPTRA Cililitan untuk menjaga kepercayaan orang tua dalam membiarkan anak-anak bermain di RPTRA Cililitan.
2. Dengan persepsi orang tua yang baik diharapkan pengelola lebih terpacu untuk memberikan pelayanan RPTRA yang lebih baik sehingga orang tua dan anak akan lebih nyaman dengan keberadaan RPTRA.
3. Tidak hanya sebagai taman bermain, RPTRA pun memberikan pelayanan untuk meningkatkan keterampilan Kader PKK dengan mengelola sumber daya lokal yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan beserta keluarga, dengan bantuan orang tua dan anak sebagai konsumen.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dijadikan masukan maupun refleksi yang mengacu pada permasalahan yang di teliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk RPTRA di pasangnyanya aturan-aturan tertulis di pintu masuk, serta visi misi agar tujuan dan pencapaian yang ingin dituju RPTRA

dapat terwujud dengan peran dan keterlibatan orang tua dan juga anak-anak.

2. Untuk meningkatkan keamanan dan mencegah luka pada anak ketika bermain, seharusnya RPTRA menggunakan alat-alat bermain yang terbuat dari bahan plastik agar orang tua tidak khawatir ketika anak mereka bermain.
3. Demi meningkatkan waktu yang berkualitas antara anak dan orang tua, diharapkan kegiatan yang menjadi sasaran orang tua anak diperbanyak supaya tumbuhnya rasa percaya antara satu sama lain, serta mempererat hubungan antara anak dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Auerbach, Stevanne. 2007. *Smart Play Smart Toys*. Bhuana Ilmu Populer: Jakarta.
- Fitriah, Lailatul & Jauhar, Mohamad. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Marliany, Rosleny. M.Si. 2010 *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
Pamflet Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratnawati, Sri. 2015. *Materi Paparan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)*. Jakarta:
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali.
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2012. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin dan Mundir. 2005. *Metode Penelitian*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sutisna, Anan. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: FIP Press.
- Tampubolon, Mahan P. 2008. *Perilaku Keorganisasian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012 *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumber internet

<http://www.e-jurnal.com/2015/01/peran-orang-tua-dalam-memberikan.html>.
(diakses pada tanggal 20 maret 2016, pukul 9.07pm)

<http://medha.lecture.ub.ac.id/files/2009/09/Jurnal-Lanskap-Indonesia-Vol-3-no-1-2011-hal-27-34.pdf>. (diakses tanggal 25-07-2016 pukul 10.00am)

Warouw, Nicolaas <http://eprints.undip.ac.id/1432/> (diakses tanggal 8 maret 2016, pukul 10.42 am)

DATA RESPONDEN

No	Nama	Umur
1.	Yanthi	39 tahun
2.	Rani	24 tahun
3.	Ria	47 tahun
4.	Retno	33 tahun
5.	Nuraini	37 tahun
6.	Irma Wati	27 tahun
7.	Sitiatun Khodria	30 tahun
8.	Siti	44 tahun
9.	Ridwan	50 tahun
10.	Zahrini	28 tahun
11.	Wati	35 tahun
12.	Aziz	60 tahun
13.	Yana	31 tahun
14.	Lilis	43 tahun
15.	Gina	30 tahun
16.	Yadi	57 tahun
17.	Ratna Ningsih	54 tahun
18.	Euis	44 tahun
19.	Sinta	38 tahun
20.	Lina	30 tahun

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
Persepsi Orang Tua Terhadap Manfaat Pembangunan RPTRA Cililitan	Layanan RPTRA	Edukasi	- PAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas guru PAUD dalam mengajar • Keramahan guru • Kesabaran guru saat mengajar • Fasilitas di PAUD • Respon anak terhadap guru 	1,2,3,4
			- Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan buku • Kenyamanan perpustakaan • Fasilitas di perpustakaan 	5,6,7
		Kesehatan	- Ruang Laktasi	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan dalam menyimpan ASI • Sarana dan prasarana • Kenyamanan ruang laktasi 	8,9,10
			- Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan yang ramah • Orang tua selalu diberi tahu hal-hal yang bermanfaat • Kegiatan yang berkala 	11,12,13
		Sosial	- Taman Bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan taman bermain • Keamanan taman bermain • Menambah pertemanan 	14,15,16
			- Ruang Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang dilaksanakan RPTRA • Pelatihan/penyuluh 	17,18,19,20,21

				<ul style="list-style-type: none"> • an yang berkala • Menambah keakraban • Manfaat pelatihan/penyuluhan • Warga bebas menggunakan ruang pertemuan 	
			- Lapangan Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat garis lapangan • Keadaan rumput yang bagus 	22,23
			- Layanan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola ramah • Informatif 	24,25
		Ekonomi	- PKK Gross (Mart)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga yang ditawarkan murah • Kualitas barang yang bagus • Kelengkapan barang yang dibutuhkan • Menjual barang handmade yang unik 	26,27, 28,29
			- PKK Heart	<ul style="list-style-type: none"> • Tanaman yang dijajakan bermacam-macam • Menambah kehijauan daerah cililitan • Membantu menjaga kualitas udara 	30,31, 32

Instrumen Penelitian

Nama :

Alamat :

Umur :

Pekerjaan :

Isilah pertanyaan dengan memberi centang (✓) pada kolom yang anda pilih

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam mengajar guru memberikan penjelasan dengan mudah				
2.	Guru sangat ramah baik diluar maupun didalam kelas				
3.	Saat mengajar guru sangat sabar menghadapi pertanyaan-pertanyaan maupun perilaku murid				
4.	Fasilitas-fasilitas yang ditawarkan PAUD lengkap				
5.	Respon anak-anak terhadap guru tidak ada kendala				
6.	Buku-buku yang dimiliki perpustakaan lengkap dan edukatif				
7.	Ruangan di perpustakaan RPTRA sangat nyaman bagi anak-anak				
8.	Perpustakaan memiliki fasilitas yang memadai				
9.	Adanya panduan untuk menyimpan ASI yang ditempel didalam ruangan laktasi				

10.	Sarana dan prasarana yang dimiliki lengkap demi kenyamanan Ibu dalam memberi ASI				
11.	Ruangan laktasi yang dimiliki RPTRA sangat nyaman				
12.	Dalam melayani pengelola posyandu melayani dengan ramah				
13.	Saat melakukan posyandu orang tua selalu diberi informasi mengenai kesehatan				
14.	Kegiatan yang dilaksanakan pada posyandu RPTRA sejauh ini selalu rutin				
15.	Taman bermain selalu bersih dengan andil pengunjung dan pengelola dalam menjaga kebersihan				
16.	Kemaman taman bermain selalu di nomor satukan agar anak aman dalam bermain				
17.	Dengan adanya taman bermain RPTRA anak-anak memiliki teman bermain yang baru				
18.	RPTRA selalu memiliki kegiatan yang seperti				

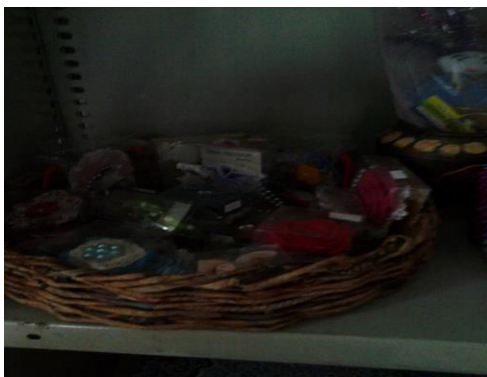
	pelatihan, penyuluhan dan perlombaan				
19.	Pelatihan/penyuluhan yang dilaksanakan selalu ada disetiap kesempatan				
20.	Kegiatan pelatihan/penyuluhan selalu memiliki manfaat bagi peserta				
21.	Warga sekitar bebas menggunakan ruang pertemuan kapan saja				
22.	Lapangan bola memiliki garis lapangan yang bermanfaat bagi pemain bola				
23.	Rumput lapangan bagus sehingga menjaga pemain dari cedera serius				
24.	Saat mengunjungi RPTRA anda akan disambut pengelola dengan ramah				
25.	Pengelola selalu memberikan informasi yang bermanfaat dan berguna bagi pengunjung				
26.	Setiap barang yang ditawarkan memiliki harga yang lebih murah				
27.	PKK Mart memiliki kualitas barang yang bagus				

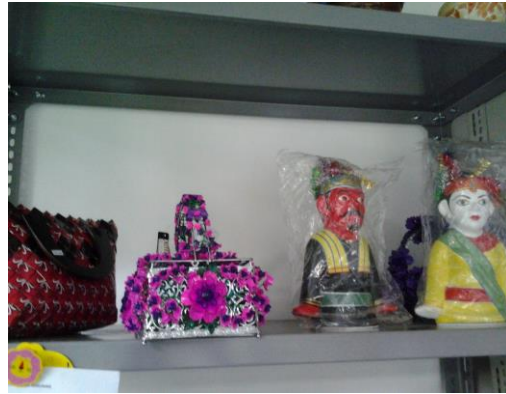
	dan bersaing				
28.	Ketika membutuhkan kebutuhan rumah tangga PKK Mart memilikinya				
29.	PKK Mart memiliki barang handmade yang unik dengan harga yang murah				
30.	Tanaman yang dimiliki RPTRA memiliki banyak jenis baik herbal, buah-buahan dan sayur mayur				
31.	Dengan adanya RPTRA Ciliitan menambah daerah hijau bagi Cililitan				
32.	RPTRA Cililitan turut andil dalam menjaga kualitas udara di ibu kota				

DOKUMENTASI



Produk PKK mart





PKK Heart



Aktivitas bermain di RPTRA Cililitan



Kegiatan pada hari anti korupsi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ivana Novelia. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 7 November 1994. Anak bungsu dari empat saudara pasangan (Almh.) Ibu Triana Shanty Tambunan dan Bapak Ratlan Mangandar Sihombing. Pendidikan formal yang pernah di tempuh adalah SDN Cempaka Putih Timur 01 Pagi lulus tahun 2006. Pada tahun yang sama masuk SMPN 47 Jakarta lulus tahun 2009 kemudian melanjutkan ke SMA Perguruan Ksatria Jakarta, jurusan ilmu pengetahuan alam lulus tahun 2012. Pada tahun yang sama diterima di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Pendidikan non formal yang pernah diikuti adalah lembaga kursus Bahasa asing LIA Pramuka dari tahun 2010-2012.



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Kampus Universitas Negeri Jakarta Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (021) 4755115, (021) 489 7535 Fax. : (021) 4897535, (021) 478660044

SURAT KETERANGAN

Nomor : 214/KJ-PLS/SK-X/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, menerangkan bahwa :

N a m a : **Dr. Elais Retnowati, M.Si**

NIP. : 196703041998022001

Untuk : Pembimbing I Jalur Skripsi a/n **Ivana Novelia S. 1515125860**
Pada Semester Ganjil (103) Tahun Akademik 2015/2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Jakarta, 16 Oktober 2015

Ketua Jurusan PLS,

Dr. Durotul Ya'imah, M.Pd
NIP. 195912081986012002



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Kampus Universitas Negeri Jakarta Jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (021) 4755115, (021) 489 7535 Fax. : (021) 4897535, (021) 47866044

SURAT KETERANGAN

Nomor : 214.a/KJ-PLS/SK-X/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, menerangkan bahwa :

N a m a : **Henny Herawaty BR.D, M.Pd**

NIP. : 19760520 2008122001

Sebagai : Pembimbing II Jalur Skripsi a/n **Ivana Novelia S. 1515125860**
Pada Semester Ganjil (103) Tahun Akademik 2015/2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Jakarta, 16 Oktober 2015

Ketua Jurusan PLS,

Dr. Durotul Yatimah, M.Pd
NIP. 195912081986012002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

25 Januari 2016

Nomor : 0357/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Ketua RPTRA Cililitan
Kel. Cililitan, Kec. Kramat Jati,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ivana Novelia
Nomor Registrasi : 1515125860
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081310900294

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Persepsi Orang Tua Terhadap Pembangunan RPTRA di Cililitan, Jakarta Timur"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**
Jalan Dr. Sumarno Jakarta 13950 Telp. (021) 48702178 Fax. (021) 4802067

NOTA DINAS

Kepada Yth. : Kepala Kantor PTSP Kota Administrasi Jakarta Timur
Dari : Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kota Administrasi Jakarta Timur
Nomor : 36 /-1.862.81
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Sehubungan dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 47/2011 Bab IV Pasal 6 tentang Mekanisme Pelayanan Perizinan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik, serta Surat dari Universitas Negeri Jakarta Nomor 0577/UN 39.12/KM/2016 tanggal 9 Februari 2016 perihal Permohonan ijin Penelitian yang menerangkan sebagai berikut :


Nama : Ivana Novelia
NIM : 1515125860
Alamat : Jl. Rawasari Barat X No.54 RT.001/04 Jakarta Pusat.
Nomor HP : 081310900294
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Tujuan : Permohonan Izin Penelitian
Judul : Persepsi Orang Tua Terhadap Pembangunan RPTRA Cililitan Jakarta Timur
Lamanya : Februari s.d April 2016.
Lokasi : RPTRA Cililitan Kel Cililitan Kec. Kramat Jati Jakarta Timur
Penanggung-jawab : Drs. Syaifullah

Setelah meneliti seperlunya permohonan dan berkas lampiran yang diajukan, kami tidak berkeberatan atas Permohonan Izin Penelitian dimaksud sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

1. Bila sampai ditempat tujuan, melapor terlebih dahulu kepada Aparat Pemerintahan setempat.
2. Mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
3. Setelah melakukan penelitian segera melaporkan hasilnya kepada Walikota Jakarta Timur cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Timur.
4. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Permohonan Izin Penelitian dimaksud.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 11 Februari 2016
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Administrasi Jakarta Timur


Drs. Hamid Mas'ud
NIP 196208121993031003

Tembusan :
Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
KECAMATAN KRAMAT JATI
KELURAHAN CILILITAN
Jl. Mandala V Gang Ali Sarbi II Telp. 8090825
JAKARTA

Kode Pos : 13640

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 515/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kelurahan Cililitan menerangkan bahwa :

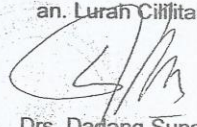
Nama : Ivana Novelia
NIM : 1515125860
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
Program : Pendidikan Luar Sekolah
Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Terhadap Manfaat Pembangunan
RPTRA Cililitan, di Cililitan Jakarta Timur.

Mahasiswa tersebut diatas, telah melaksanakan penelitian di RPTRA Cililitan terhitung sejak 11 Februari s/d 27 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Juni 2016

an. Lurah Cililitan,


Drs. Dadang Sunarya

NIP 195808251978031001

